

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Lingkungan belajar itu mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya. (Nana Sudjana, 2009: 1)

Pendidikan yang baik dan benar secara tidak langsung akan mengantarkan kita menjadi bangsa yang beradab, sejahtera lahir dan batin. Sebaliknya pendidikan yang salah dan carut marut akan menjadikan kita bangsa yang bodoh, miskin dan amoral. (Hidayat Nur Wahid, 2006: 4-5)

Madrasah merupakan salah satu institusi pendidikan formal dan merupakan lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman-pengalaman belajar serta menunjang perkembangan peserta didik. Belajar di sini melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar.

Belajar merupakan tahap menuju perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungan yang menitikberatkan pada proses kognitif. Dalam pengertian yang lain dijelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Secara umum belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. (Oemar Hamalik, 2009: 28)

Pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru pada hakekatnya mempelajari lambang lambang verbal dan visual agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. (Nana Sujana, 2009: 8)

Penyampaian pelajaran pada peserta didik di madrasah oleh seorang guru akan menjadi suatu tolok ukur apakah pendidikan tersebut sudah berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan atau tidak. Kurang optimalnya model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran dan kurang

maksimalnya penggunaan media pembelajaran, merupakan suatu hal yang biasanya terjadi dan dilakukan oleh guru. Untuk mengarahkan pembelajaran agar mengarah pada tujuan pembelajaran, maka dalam proses pembelajaran harus bisa mengoptimalkan bahan yang ada dan memberi variasi pengajaran agar lingkungan belajar tidak membosankan bagi peserta didik. Untuk itu guru sebagai salah satu elemen penting yang ada dalam proses belajar mengajar harus pandai-pandai mengolah bahan pembelajaran untuk dapat digunakan. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah dengan menggunakan media dan model secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar.

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih menekankan pada tindakan nyata atau praktek, akan sangat sulit untuk dimengerti dan kurang begitu menyentuh aspek pemahaman, manakala hanya dijelaskan dengan tulisan dan kata kata (ceramah) saja. Kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan peserta didik secara individu masih sangat ditentukan dan bergantung pada guru.

Model pembelajaran kreatif adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan ketrampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan ketrampilan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus motivasi peserta didik dalam mempelajari materi haji dan umroh, sehingga dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari segi proses maupun hasil belajarnya. Adanya media yang mampu memaparkan secara jelas tentang

kegiatan-kegiatan haji baik itu berbentuk fiksi, gambar, suara dan video dirasa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Kompleksitas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian diharapkan media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap terhadap materi pembelajaran.

Di dalam proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih efektif, efisien dan ekonomis, yaitu dengan menyediakan peralatan teknologi modern, khususnya media elektronik agar bisa lebih menunjang dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang kian tidak terkendali dirasa sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan tak terkecuali juga dalam bidang pendidikan.

Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara professional, diperlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah langkah apa yang diperlukan sehingga tugas tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai tujuan yang diharapkan. (Anisatul Mufarokah, 2009: 1)

Dewasa ini penggunaan alat-alat audiovisual telah memasuki teknologi maju berupa elektronik seperti slide, film, rekaman, video cassette, televise bahkan internet. Alat bantu audiovisual dalam bentuk apapun yang digunakan dalam proses pembelajaran pada dasarnya hanya tetap sebagai alat bantu dan bukan menjadi pesaing atau pengganti guru.(Oemar Hamalik, 2001: 13) Seorang guru harus pintar-pintar memunculkan suatu strategi dengan menggunakan media yang sangat mungkin untuk digunakan.

Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual karena media tersebut memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan media pembelajaran lain, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu pemahaman siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Sebagai contoh penggunaan film dan video dapat menggambarkan suatu proses atau kegiatan tertentu yang dapat disampaikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Seperti halnya dalam materi tentang cara melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Proses belajar mengajar yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dan pemahaman yang ingin dicapainya, maka penggunaan media dikatakan sangat perlu yang pada akhirnya dapat mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik serta dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam proses pembelajaran di madrasah.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, lembaga pendidikan madrasah senantiasa meningkatkan

kualitasnya. Usaha yang dilakukan antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga berdampak pula pada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi madrasah harus mampu menerapkan media pembelajaran yang telah ada. Media yang telah ada sekarang ini belum dioptimalkan secara baik, melihat kenyataan yang ada di lapangan guru tidak begitu maksimal dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga anak hanya sekedar merekam, mendengarkan, memperhatikan serta mencatat informasi yang disampaikan guru. Dalam proses belajar mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan peserta didik kurang berjalan lancar.

Melalui proses pendidikan yang baik dan benar maka tujuan pendidikan akan tercapai. Pendidikan sebagai wahana transformasi nilai dan ilmu pengetahuan merupakan proses yang dilakukan berdasarkan suatu keyakinan tertentu, yaitu suatu paradigma atau pemikiran yang bersifat filosofis, teoritis, idealis, dan praktis. Oleh karena itu orang tua sebagai pendidik dan khususnya guru sebagai pendidik harus mempelajari,

memahami, dan mengembangkan ilmu pendidikan agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik secara maksimal. (Novan Ardy Wiyani, 2012: 30)

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Tajul Ulum khususnya di mata pelajaran fikih seperti pada materi thaharah, shalat, zakat puasa dan haji dan lain lain sebenarnya telah dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran seperti laptop, proyektor, alat peraga, dan lain lain, akan tetapi bagaimana sebenarnya, sejauhmana mampu membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai pada tingkatan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Dalam hal ini maka peneliti memilih judul *“Penerapan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Di MA Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan”* .

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, tentang efektifitas penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- 1.2.1 Masih adanya perencanaan guru MA Tajul Ulum dalam menyusun rencana pembelajaran sehingga dalam memberikan pembelajaran PAI khususnya mapel fikih masih dengan cara monoton. Pembelajaran tersebut masih cenderung konvensional yang dirasa belum dapat memenuhi tujuan pendidikan.

1.2.2 Adanya peserta didik di MA Tajul Ulum yang kurang memperhatikan terhadap pembelajaran fikih .

1.2.3 Masih ditemukannya sebagian peserta didik MA Tajul Ulum yang cenderung kurang senang terhadap pembelajaran.

1.2.4 Masih adanya peserta didik MA Tajul Ulum yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih.

1.2.5 Pembelajaran fikih di MA Tajul Ulum yang belum secara maksimal menerapkan media pembelajaran yang tersedia.

1.2.6 Hasil belajar peserta didik MA Tajul Ulum yang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi dalam:

1.3.1 Perencanaan pembelajaran fiqih di MA Tajul Ulum dengan media belum terencana dengan baik.

1.3.2 Pembelajaran fikih di MA Tajul Ulum belum secara maksimal menerapkan media pembelajaran.

1.3.3 Penilaian hasil pembelajaran peserta didik MA Tajul Ulum belum dapat maksimal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1.4.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih dengan menerapkan media pembelajaran di MA Tajul Ulum.

1.4.2 Bagaimana penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran fikih di MA Tajul Ulum.

1.4.3 Bagaimana hasil pembelajaran fikih dengan menerapkan media pembelajaran di MA Tajul Ulum

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Menggambarkan bagaimana perencanaan pembelajaran fikih di Madsah Aliyah Tajul Ulum Brabo

1.3.2 Mendeskripsikan bagaimana penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar fikih.

1.3.3 Mengambarkan hasil pembelajaran fikih dengan menerapkan media pembelajaran

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1.6.1 Secara teoritis

Turut serta memberikan sumbangan keilmuan terutama pada ilmu pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran fiqih dalam penerapan media pembelajaran.

1.6.2 Secara Praktis

a) Bagi peserta didik, memberikan nuansa baru model pembelajaran dengan beberapa media pembelajaran .

- b) Bagi guru diperoleh kreativitas dan variasi pembelajaran yang lebih menekankan tuntutan kurikulum demi tercapainya kompetensi dasar dalam pembelajaran.
- c) Bagi madrasah, diperoleh ketepatan implementasi pembelajaran sesuai sesuai dengan tuntutan kurikulum.

